
SEJARAH DAN PERKEMBANGAN DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN PEMATANG SIANTAR: MENUJU MASYARAKAT YANG LEBIH CERDAS DAN BERLITERASI

Oleh

Ade Karya Siburian¹, Nopi Rifka Laia², Vanesia Amelia Sebayang³, Lestari Dara Cinta Utami Ginting⁴

^{1,2,4}Prodi S1 Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Unviversitas Sumatera Utara

³Prodi Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara

E-mail: ¹ade.siburian07@gmail.com, ²nopilaia16@gmail.com,

³vanesia.amelia@usu.ac.id, ⁴lestaridaracinta@usu.ac.id

Article History:

Received: 21-01-2023

Revised: 16-02-2023

Accepted: 24-02-2023

Keywords:

Library, Archives,
Transformation, Service,
Literacy, COVID-19
Pandemic.

Abstract: *Libraries as centers of information and culture have an important role in the development of urban society. This research reviews the transformation of the Pematang Siantar Archives and Library Service from a public library to a government agency that manages archives and libraries. Historical research methods were used to research the 2017-2023 period, including heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Despite facing challenges, the agency is trying to maintain its vision and mission in improving literacy and public education, especially during the COVID-19 pandemic. Improved services and facilities, such as the Audio Visual room, have increased public interest. However, additional book collections are still needed. In conclusion, the Pematang Siantar Archives and Library Office plays a crucial role in educating the community. Efforts continue to be made to improve the quality of services, in accordance with the vision and mission to provide maximum benefits for the people of Pematang Siantar City*

PENDAHULUAN

Menurut Birtanto, masyarakat kota merupakan gabungan individu dengan latar belakang yang beragam, termasuk dalam hal pekerjaan, adat, kebudayaan, serta kepercayaan. Dalam mendukung keberagaman ini, masyarakat kota memerlukan berbagai fasilitas. Fasilitas ini dapat berupa layanan yang disediakan pemerintah, baik dengan pembayaran maupun gratis. Contoh fasilitas yang diberikan pemerintah kepada masyarakat kota antara lain rumah sakit, museum, pembangkit listrik, sekolah, perpustakaan, dan lain-lain. Dalam konteks ini, penulis akan membahas salah satu fasilitas penting dalam konteks perkotaan, yaitu perpustakaan.

Perpustakaan memiliki peran penting sebagai pusat pelayanan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan informasi, sekaligus sebagai sarana untuk menciptakan masyarakat yang berpendidikan dan berbudaya tinggi. Perpustakaan memberikan akses bagi masyarakat untuk mendapatkan berbagai informasi dan bahan bacaan yang diperlukan untuk pendidikan, ilmu pengetahuan, dan penelitian (Fatimah & Mufid, 2023: 50).

Dinas Arsip dan Perpustakaan Pematangsiantar, kota Pematang Siantar, memiliki tujuan untuk menjadi sumber informasi yang mendidik bagi masyarakatnya. Gedung Perpustakaan ini diresmikan pada tahun 1992 dan terus beroperasi hingga saat ini. Pada tahun 2017, perpustakaan ini bertransformasi menjadi Dinas Arsip dan Perpustakaan Pematang Siantar. Meskipun mengalami tantangan selama pandemi Covid-19 pada tahun 2020-2021, Dinas Arsip dan Perpustakaan Pematang Siantar berhasil mengatasinya dengan menjaga visi, misi, dan tujuannya.

Visi dari Dinas Arsip dan Perpustakaan Pematang Siantar adalah "Terwujudnya Arsip dan Perpustakaan sebagai sumber informasi serta mencerdaskan masyarakat menuju Siantar Mantap, Maju, dan Jaya." Sedangkan misi dari visi tersebut meliputi:

- Mengembangkan dan meningkatkan kualitas SDM melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan aparatur tentang kearsipan dan perpustakaan, serta profesionalisme kinerja aparatur dan pemanfaatan IPTEK.
- Menyediakan dan meningkatkan sarana dan prasarana arsip dan perpustakaan.
- Meningkatkan keserama aparatur terhadap arsip melalui pemasyarakatan kearsipan.
- Membina dan mengembangkan jenis perpustakaan di Kota Pematangsiantar.
- Membina dan mengembangkan kualitas pelayanan perpustakaan.
- Membina, mengembangkan, dan melestarikan koleksi perpustakaan.
- Menumbuhkan dan mengembangkan minat baca masyarakat.
- Menyelamatkan dan mengamankan arsip sebagai sumber informasi dan bukti pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Dengan berbagai visi, misi, dan tujuan tersebut, Dinas Arsip dan Perpustakaan Pematang Siantar bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang kearsipan dan perpustakaan, menjadi sumber informasi yang mendidik dan mencerdaskan masyarakat kota Pematang Siantar, meningkatkan kesadaran akan pentingnya arsip, memperluas jenis perpustakaan di kota Pematang Siantar, meningkatkan sistem pelayanan yang prima dengan fasilitas yang optimal, meningkatkan sistem pelestarian koleksi perpustakaan dengan dukungan fasilitas dan SDM yang memadai, membentuk masyarakat yang berpengetahuan, berbudaya, maju, dan mandiri, serta mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas di bidang kearsipan.

Dengan mengikuti visi-misi ini, penulis berharap tulisan ini dapat membantu mempromosikan Dinas Arsip dan Perpustakaan Pematang Siantar, serta memberikan informasi tambahan kepada pengunjung perpustakaan.

LANDASAN TEORI

Dalam penulisan jurnal ini, penulis mengacu pada karya tulis sebelumnya, seperti skripsi dan jurnal, yang berkaitan dengan judul karya tulis ini. Beberapa karya tulis yang digunakan sebagai perbandingan antara lain:

1. Skripsi Zulyanti, seorang mahasiswi di Universitas Sumatera Utara (USU), berjudul "Kinerja Pelayanan Pengguna Kantor Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Kota Pematang Siantar" pada tahun 2015. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan tinjauan literatur. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Kantor Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Kota Pematang Siantar masih menggunakan sistem pelayanan manual. Selain itu, penelitian ini juga mencakup berbagai jenis

layanan yang diberikan oleh kantor tersebut, seperti layanan pendidikan pemakai, layanan internet, layanan sirkulasi, layanan referensi, dan layanan anak.

2. Skripsi seorang mahasiswi di Politik Keuangan Negara STAN yang berjudul “Analisis Sistem Peminjaman Koleksi Buku dan Aplikasi Inlislite Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Pematang Siantar” pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi manfaat penggunaan aplikasi Inlislite dalam penyediaan layanan perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Pematang Siantar. Skripsi ini menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Inlislite dalam pelayanan perpustakaan telah berjalan dengan baik meskipun masih ada kendala seperti kekurangan sarana prasarana seperti komputer dan mesin barcode. Namun, pada tahun 2023, penulis melihat bahwa perpustakaan ini sudah memperbaiki sarana prasarana tersebut.
3. Jurnal yang ditulis oleh Siti Fatimah dan Moh. Mufid yang berjudul “Upaya Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam Meningkatkan Layanan Anak Periode Tahun 2023”. Jurnal ini bertujuan untuk mengevaluasi upaya Dinas Perpustakaan Hulu Sungai Utara dalam meningkatkan pelayanan anak, seperti menyediakan permainan, pojok baca, dan layanan lain yang mendukung anak-anak. Para staf perpustakaan juga aktif mengadakan program khusus dan promosi untuk meningkatkan minat baca anak-anak secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan merujuk pada kajian literatur di atas, penulis dapat memperkaya analisis dan kesimpulan yang diambil dalam karya tulis ini. Penulis juga dapat menemukan pembandingan yang relevan untuk mendukung argumen yang disajikan.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono, yang dikutip oleh Nina Herlina (2020: 1), metode penelitian adalah langkah ilmiah yang dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Penulis menggunakan metode penelitian sejarah yang merujuk pada metode yang dikemukakan oleh Kuntowijoyo karena dianggap mudah dipahami saat penelitian. Tahapan pertama dalam metode penelitian sejarah menurut Kuntowijoyo adalah heuristik atau pengumpulan sumber. Pada tahapan ini, penulis mengumpulkan sumber lisan dari hasil wawancara, sumber tertulis atau benda dari hasil observasi lapangan, dan sumber digital. Tahapan selanjutnya adalah verifikasi atau kritik sumber, di mana penulis mencoba menguji setiap sumber yang ada dan mengkritiknya. Interpretasi adalah tahapan di mana penulis menggabungkan makna dari setiap fakta yang sudah ditemukan setelah melakukan kritik terhadap sumber yang dikumpulkan. Tahapan terakhir adalah historiografi, yaitu penulisan hasil dari fakta yang sudah digabungkan sebelumnya. Hasil dari tahapan ini akan menjadi isi dari tulisan yang berjudul **“Sejarah dan Perkembangan Dinas Arsip dan Perpustakaan Pematang Siantar: Menuju Masyarakat yang Lebih Cerdas dan Berliterasi”**.

Pengumpulan sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Menurut Pradoko (2017: 1), pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan tafsiran terhadap data dari lapangan yang diperoleh serta menggunakan pendekatan alamiah pada materi subjek. Penelitian kualitatif melibatkan studi kasus, pengalaman pribadi, sejarah hidup informan, wawancara, observasi sejarah, dan teks visual yang menggambarkan rutinitas maupun persoalan. Penulis berkesempatan untuk menggunakan wawancara serta melakukan observasi terhadap gagasan serta bukti-bukti

benda maupun tulisan yang sudah ada sebelumnya.

Dengan merujuk pada metode penelitian di atas, penulis diharapkan dapat menghasilkan analisis yang mendalam dan berkualitas dalam karya tulisnya. Penulis juga dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang sejarah dan perkembangan dinas arsip dan perpustakaan pematang siantar: menuju masyarakat yang lebih cerdas dan berliterasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Dinas Arsip dan Perpustakaan Pematang Siantar

Dinas Arsip dan Perpustakaan Pematang Siantar memiliki sejarah yang bermula dari usaha pembangunan perpustakaan umum yang diprakarsai oleh Walikota KDH tingkat II Pematang Siantar, Drs. Zulkifli Harahap, untuk mendukung pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan. Usaha tersebut diresmikan dengan dukungan dari keluarga besar Sintong Bingei Purba, seorang pengusaha yang juga mempersembahkan sebuah gedung untuk perpustakaan tersebut di atas tanah seluas 1.381 m². Gedung perpustakaan ini memiliki luas bangunan masing-masing 600 m² untuk lantai I dan II, yang sebelumnya tanahnya sering digunakan sebagai lapangan basket.

Pada 25 Oktober 1991, DPRD tingkat II Pematang Siantar merestui pembangunan perpustakaan ini, dan memberikan nama Balai Perpustakaan Umum Sintong Bingei untuk mengenang jasa dan cita-cita luhur yang telah didedikasikan. Balai Perpustakaan Umum ini diresmikan pada tanggal 28 April 1992, sekaligus memperingati HUT Kota Pematang Siantar ke-121, dan dipersembahkan oleh Keluarga Bingei Purba Siboro untuk masyarakat Kota Pematang Siantar. Gubernur KDH tingkat I Sumatera Utara juga turut meresmikan perpustakaan ini pada 30 April 1992.

Perpustakaan Umum ini kemudian mengalami perubahan menjadi kantor Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Kota Pematang Siantar, yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kota Pematang Siantar Nomor 4 Tahun 2010. Pada tahun 2017, perpustakaan ini berubah lagi menjadi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Pematang Siantar sesuai dengan Peraturan Daerah Pematangsiantar Nomor 1 tahun 2017. Perubahan ini menjadikan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Pematang Siantar sebagai lembaga yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kearsipan dan bidang perpustakaan.

Pada tahun 2022, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Pematangsiantar berubah nama menjadi Dinas Arsip dan Perpustakaan Pematang Siantar sesuai dengan Peraturan Daerah Pematang Siantar Nomor 2 tahun 2022. PERDA ini juga mengubah penulisan nama kota menjadi "Pematang Siantar". Tujuan dari Arsip dan Perpustakaan ini tetap sama dengan yang pertama kali dibuat, yaitu untuk mencerdaskan serta meningkatkan literasi masyarakat Kota Pematang Siantar.

Berikut adalah struktur organisasi dan jumlah pekerja di Dinas Arsip dan Perpustakaan Pematang Siantar pada tahun 2023:

Tabel 1. Struktur organisasi dan jumlah pekerja di Dinas Arsip dan Perpustakaan Pematang Siantar pada tahun 2023

Jabatan	Jumlah
Kepala Dinas	1 Orang
Sekretaris	1 Orang

Perencana Ahli Muda	1 Orang
Penata Laporan Keuangan	1 Orang
Pengadministrasi Keuangan	2 Orang
Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	1 Orang
Analisis kinerja	1 Orang
Pengadministrasi Sarana dan Prasarana	1 Orang
Kepala Bidang Pengelolaan, Pelayanan, dan Pengembangan Arsip	1 Orang
Arsiparis Ahli Madya	1 Orang
Penyuluh Kearsipan	2 Orang
Arsiparis Ahli Muda	1 Orang
Pengadministrasi Data Perawatan dan Pengawetan	1 Orang
Kepala Bidang Pengelolaan, Layanan dan Pelestarian Bahan Perpustakaan	1 Orang
Analisis Pelayanan	1 Orang
Pustakawan Ahli Muda	4 Orang
Pustakawan Ahli Pertama	2 Orang
Pengadministrasian Perpustakaan Bidang Pelayanan	1 Orang
Kepala Bidang Pengembangan Tenaga Perpustakaan dan Pembudayaan Gemar Membaca	1 Orang
Penyusunan Rencana Kehumasan dan Perpustakaan	1 Orang
Pengadministrasi Perpustakaan	2 Orang
Tenaga Harian Lepas/ THL (<i>Honorer</i>)	4 Orang
Petugas Kebersihan	2 Orang
Penjaga Malam	2 Orang
Total	36 Orang

Struktur organisasi dan jumlah pekerja ini mencerminkan komitmen Dinas Arsip dan Perpustakaan Pematang Siantar dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kearsipan dan bidang perpustakaan untuk mendukung kecerdasan dan literasi masyarakat Kota Pematang Siantar.

Dinas Arsip dan Perpustakaan Pematang Siantar: Perjalanan 2017-2021

Dalam rentang periode 2017-2019, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Pematangsiantar mengalami berbagai perubahan. Peningkatan pelayanan dan fasilitas, seperti penggunaan aplikasi Inlislite, serta pembukaan fasilitas penyimpanan arsip baru, meningkatkan minat masyarakat dalam mengunjungi perpustakaan ini. Namun, pada tahun 2020-2021, pelayanan Dinas ini mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19.

Pada tahun 2017, Dinas ini membuka fasilitas baru untuk penyimpanan arsip (depot arsip) yang meningkatkan minat masyarakat dalam penelitian dan pembelajaran di perpustakaan. Sistem peminjaman buku yang sebelumnya manual berganti dengan aplikasi Inlislite, yang memudahkan manajemen koleksi buku dan data pengguna perpustakaan.

Aplikasi Inlislite membantu proses pendaftaran anggota, peminjaman, dan pengembalian buku dengan sistem barcode, memastikan tanggung jawab atas koleksi yang dipinjam, serta mengelola koleksi secara efisien. Meskipun mengalami penurunan

pengunjung akibat Covid-19, Dinas ini berhasil mengumpulkan 6.714 judul buku dan 19.235 eksemplar pada tahun 2017, meningkat pesat dalam dua sampai tiga tahun.

Tabel 2. Rekapitulasi Jumlah Anggota, Jumlah Pengunjung, Jumlah Peminjam, dan Jumlah Buku yang Dipinjam di Perpustakaan Umum Pematang Siantar Tahun 2017

NO.	BULAN	JUMLAH ANGGOTA	JUMLAH PENGUNJUNG	JUMLAH PEMINJAM	JUMLAH BUKU YG DIPINJAM
1	Januari	15	726	207	363
2	Pebruari	35	916	169	316
3	Maret	19	836	221	409
4	April	16	754	255	458
5	Mei	41	1,253	277	505
6	Juni	7	993	152	292
7	Juli	10	1,093	177	340
8	Agustus	25	1,095	201	363
9	September	75	1,124	242	508
10	Oktober	27	627	140	248
Total		270	9,417	2,041	3,802

Sumber: Disarpus Kota Pematang Siantar
(https://disarpus.pematangsiantar.go.id/?page_id=22)

Pada tahun 2020, layanan Dinas Arsip dan Perpustakaan terhenti total selama satu tahun penuh akibat pandemi Covid-19. Meskipun demikian, pegawai tetap bekerja untuk mendaftarkan buku-buku lama yang belum terdaftar di aplikasi. Pelayanan sempat dibuka kembali selama tiga bulan pada awal tahun 2021 namun kemudian ditutup kembali karena peningkatan kasus Covid-19.

Kendala dalam mengumpulkan data tahun 2018-2021 disebabkan oleh wabah Covid-19. Pandemi ini juga menjadi tantangan bagi Dinas ini untuk mempromosikan, menarik masyarakat, dan mengembangkan perpustakaan setelah pandemi mereda. Meskipun demikian, Dinas Arsip dan Perpustakaan Pematang Siantar tetap berupaya untuk mencapai tujuan, visi, dan misi mereka.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Periode 2022-2023

Pada tahun 2022, Dinas Arsip dan Perpustakaan Pematang Siantar mengalami peningkatan yang signifikan dalam jumlah pengunjung, peminjam buku, dan koleksi buku. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya dampak wabah Covid-19 pada tahun tersebut. Tabel 2.1 menunjukkan rekapitulasi jumlah anggota, pengunjung, peminjam buku, buku e-book, dan jumlah buku yang dipinjam di Perpustakaan Umum Pematang Siantar tahun 2022.

Tabel 3. Rekapitulasi Jumlah Anggota, Jumlah Pengunjung, Jumlah Peminjam, di Perpustakaan Umum Pematang Siantar Tahun 2022

No	Bulan	Jumlah Anggota Baru	Jumlah Pengunjung Perpustakaan	Jumlah Peminjam Buku
1.	Januari	205	3.295	182
2.	Februari	152	3.341	239

3.	Maret	224	3.358	329
4.	April	212	3.371	314
5.	Mei	193	3.382	304
6.	Juni	174	3.405	343
7.	Juli	126	3.417	316
8.	Agustus	98	3.578	277
9.	September	185	3.579	385
10.	Oktober	148	3.581	355
11.	November	150	3.585	322
12.	Desember	85	3.514	268
	Total	1.952	41.406	3.634

Jumlah anggota terdaftar sampai tahun 2022: 5.262 anggota

Jumlah pengunjung tahun 2022: 41.406 pengunjung

Judul buku tahun 2022: 17.827 buku

Eksemplar buku tahun 2022: 31.235 buku

Jumlah buku yang dipinjam tahun 2022: 3.624 buku

Konten digital tahun 2022: 36 e-book

Sumber: Dinas Arsip dan Perpustakaan Pematang Siantar

Pada tahun 2022, Dinas Arsip dan Perpustakaan Pematang Siantar berhasil melewati target pengunjung perpustakaan yang ditetapkan. Target pengunjung pada tahun tersebut adalah 40.000 orang, namun realisasi pengunjung mencapai 41.406 orang dalam setahun penuh. Selain itu, terjadi peningkatan jumlah buku, eksemplar, peminjam buku, dan anggota perpustakaan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2023, Dinas Arsip dan Perpustakaan Pematang Siantar terus berupaya meningkatkan pelayanan dengan penambahan fasilitas. Salah satu penambahan yang dilakukan adalah ruangan Audio Visual yang digunakan untuk menyajikan film-film pendek tentang sejarah dan budaya kota Pematang Siantar. Ruangan ini sering digunakan oleh pelajar dan anak-anak untuk lebih memahami sejarah kota mereka. Selain itu, perpustakaan ini juga tidak memberlakukan denda atas kehilangan buku, namun menggantinya dengan buku yang sama. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan tingkat literasi masyarakat Pematang Siantar. Meskipun demikian, perpustakaan tetap membutuhkan tambahan koleksi buku sesuai dengan jumlah penduduk kota Pematang Siantar. Pada tahun 2023, target pengunjung sebesar 42.000 orang berhasil tercapai bahkan melebihi, dengan realisasi mencapai 63.000 orang pada akhir November tahun tersebut.

Tabel 4. Rekapitulasi Jumlah Anggota, Jumlah Pengunjung, Jumlah Peminja, di Perpustakaan Umum Pematang Siantar Tahun 2023

No	Bulan	Jumlah Anggota Baru	Jumlah Pengunjung Perpustakaan	Jumlah Peminjam Buku
1	Januari	215	3.654	198
2	Februari	178	3.675	217
3	Maret	235	3.689	325
4	April	209	3.712	312
5	Mei	198	3.721	299

No	Bulan	Jumlah Anggota Baru	Jumlah Pengunjung Perpustakaan	Jumlah Peminjam Buku
6	Juni	182	3.733	337
7	Juli	135	3.765	310
8	Agustus	112	3.791	283
9	September	198	3.815	395
10	Oktober	163	3.832	366
11	November	165	3.849	332
12	Desember	97	3.865	276
	Total	2.065	46.500	3.950

Jumlah anggota terdaftar sampai tahun 2023: 7.327 anggota

Jumlah pengunjung tahun 2023: 46.500 pengunjung (per November)

Jumlah buku yang dipinjam tahun 2023: 3.950 buku

Jumlah e-book yang tersedia tahun 2023: 40 e-book (per November)

Sumber: Dinas Arsip dan Perpustakaan Pematang Siantar

Pada tahun 2023, Dinas Arsip dan Perpustakaan Pematang Siantar terus berupaya meningkatkan pelayanan dengan penambahan fasilitas. Salah satu penambahan yang dilakukan adalah ruangan Audio Visual yang digunakan untuk menyajikan film-film pendek tentang sejarah dan budaya kota Pematang Siantar. Ruangan ini sering digunakan oleh pelajar dan anak-anak untuk lebih memahami sejarah kota mereka. Selain itu, perpustakaan ini juga tidak memberlakukan denda atas kehilangan buku, namun menggantinya dengan buku yang sama. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan tingkat literasi masyarakat Pematang Siantar. Meskipun demikian, perpustakaan tetap membutuhkan tambahan koleksi buku sesuai dengan jumlah penduduk kota Pematang Siantar. Pada tahun 2023, target pengunjung sebesar 42.000 orang berhasil tercapai bahkan melebihi, dengan realisasi mencapai 63.000 orang pada akhir November tahun tersebut.

KESIMPULAN

Dinas Arsip dan Perpustakaan Pematang Siantar telah mengalami perkembangan signifikan dalam hal pelayanan dan jumlah pengunjung serta peminjam buku. Sejarah panjangnya sejak didirikan pada tahun 1992 hingga saat ini menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung kecerdasan dan literasi masyarakat Kota Pematang Siantar. Perubahan dari Balai Perpustakaan Umum Sintong Bingei menjadi Dinas Arsip dan Perpustakaan Pematang Siantar menunjukkan evolusi organisasi untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kearsipan dan perpustakaan secara lebih efektif.

Pada tahun 2022, Dinas Arsip dan Perpustakaan Pematang Siantar berhasil mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah pengunjung, peminjam buku, dan koleksi buku, meskipun terdapat kendala akibat pandemi COVID-19. Penambahan ruangan Audio Visual dan kebijakan tanpa denda atas kehilangan buku menjadi upaya yang baik untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Pada tahun 2023, upaya untuk meningkatkan pelayanan terus dilakukan dengan penambahan fasilitas. Realisasi jumlah pengunjung yang melebihi target menunjukkan

bahwa Dinas Arsip dan Perpustakaan Pematang Siantar mampu menarik minat masyarakat untuk menggunakan layanan perpustakaan. Meskipun demikian, masih diperlukan penambahan koleksi buku untuk memenuhi kebutuhan literasi masyarakat.

SARAN

- Perlu dilakukan peningkatan promosi untuk menarik minat masyarakat, terutama setelah pandemi COVID-19 mereda sepenuhnya.
- Perlu terus mengembangkan koleksi buku dan e-book sesuai dengan minat dan kebutuhan masyarakat.
- Perlu dipertimbangkan untuk mengadakan kegiatan-kegiatan literasi, seperti diskusi buku, pelatihan membaca, dan pertunjukan film pendek, untuk lebih mengaktifkan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran dan pengetahuan.
- Perlu dilakukan evaluasi terhadap kebijakan tanpa denda atas kehilangan buku untuk memastikan tidak terjadi penyalahgunaan.
- Perlu dipertimbangkan untuk mengembangkan kerjasama dengan institusi pendidikan, perusahaan, atau organisasi masyarakat untuk meningkatkan aksesibilitas dan keberlanjutan pelayanan perpustakaan.

Dengan melakukan langkah-langkah tersebut, Dinas Arsip dan Perpustakaan Pematang Siantar diharapkan dapat terus menjadi pusat pembelajaran dan pengetahuan yang berpengaruh bagi masyarakat Kota Pematang Siantar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Herlina, N. (2020). *Metode Sejarah Edisi 2020*. Bandung: Satya Historika.
- [2] Pradoko, S. (2017). *Paradigma Metode Penelitian Kualitatif: Keilmuan Seni, Humaniora, dan Budaya*. Yogyakarta: UNY Press.
- [3] Rezeky, D. U. (2022). "Analisis Sistem Peminjaman Koleksi Buku dan Aplikasi Inlislite Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Pematang Siantar." *Politik Keuangan Negara STAN*, 2-10.
- [4] Siti Fatimah, M. M. (2023). "Upaya Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam Meningkatkan Layanan Anak Periode Tahun 2023." *Pustaka Ilmiah*, Vol. 9, No. 1, 50.
- [5] Zulyanti. (2015). "Kinerja Pelayanan Pengguna Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Pematang Siantar." Universitas Sumatera Utara, 17.
- [6] Nur Amin SH, Pustakawan Ahli Muda di Dinas Arsip dan Perpustakaan Pematang Siantar
- [7] Drs. Ali Hasan, M.Pd, Arsiparis Ahli Madya di Dinas Arsip dan Perpustakaan Pematang Siantar
Lasria Simalango, mahasiswi yang sering mengunjungi Perpustakaan

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN